

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode & Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini yang menekankan analisisnya pada data yang berupa angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diproses menggunakan analisis statistika. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada perbedaan kelompok yang signifikan atau hubungan yang signifikan antara variabel yang terlibat (Azwar, 2017).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal untuk menarik kesimpulan bahwa ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut (Azwar, 2021). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (*independent*) X : Kepercayaan Diri

Variabel Terikat (*dependent*) Y : Kesiapan Kerja

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2018). Definisi operasional untuk variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja adalah tingkat dimana lulusan dianggap memiliki sikap dan kualitas yang mempersiapkan mereka untuk sukses di lingkungan kerja. kesiapan

kerja yang terdiri dari empat aspek yang merujuk pada teori Caballero et al., (2011) yaitu karakteristik personal, kecerdasan organisasi, kecerdasan sosial, dan kompetensi kerja.

2. Kepercayaan Diri (X)

Kepercayaan diri adalah komponen kepribadian yang mencakup keyakinan seseorang akan kemampuan individu untuk bertindak sesuai kehendak, bebas dari pengaruh orang lain, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri terdiri dari aspek-aspek yang merujuk pada teori Lauster (dalam Ghufon & Risnawati, 2012) yaitu keyakinan pada diri sendiri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional.

C. Populasi & Teknik Sampel

1. Populasi

Kelompok subjek yang akan digunakan untuk generalisasi hasil penelitian disebut populasi penelitian. Kelompok subjek harus memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Buana Perjuangan Karawang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Data dan Informasi Universitas Buana Perjuangan Karawang tercatat sejumlah mahasiswa tingkat akhir sebesar 1.499 orang. Dari populasi tersebut peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik sampel sebagai berikut:

- a. Mahasiswa tingkat akhir di Universitas Buana Perjuangan Karawang

- b. Mahasiswa yang tidak sedang bekerja

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Menurut (Azwar, 2017) setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan cara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang kebetulan cocok untuk sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan ukuran sampel melalui rumus berdasarkan penentuan atau tabel penentuan ukuran sampel dari tabel *Issac* dan *Michael* dengan kriteria 10%.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$= \frac{3,841 \cdot 1499 \cdot 0,1 \cdot 0,1}{0,1^2(1000 - 1) + 3,841 \cdot 0,1 \cdot 0,1} = 149,8384$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga chi kuadrat = 149,8384 (*Tabel Chi Kuadrat*)

d = Perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel (sampling error/tingkat kepresisian sampel = 10% = 0,1

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar

Q = Peluang salah

Jumlah populasi yang telah diketahui sebanyak 1.499 mahasiswa dan tingkat ketelitian atau kesalahan sebesar 10%, maka ditentukan ukuran sampel dalam penelitian ini jumlah minimal sebanyak 149 mahasiswa tingkat akhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi yang dilakukan dengan menggunakan Google formulir secara online. Menurut (Azwar, 2021), skala merupakan instrument ukur yang mengkualifikasikan atribut yang diukurnya. Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan aitem *favorable* (berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur) dan *unfavorable* (berlawanan dengan isi atribut yang diukur) dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* kepercayaan diri disusun dalam format *checklist* dan terdapat lima format alternatif respon jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Netral (N) = 3, Setuju (S) = 4, dan Sangat Setuju (SS) = 5.

Tabel 3.1 Distribusi Skala Likert Kepercayaan Diri

No.	Respon	Pemberian Skor	
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai	1	5
2.	Sesuai	2	4
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Sesuai	4	2
5.	Sangat Tidak Sesuai	5	1

Skala *likert Work Readiness Scale (WRS)* disusun dalam format *checklist* dan terdapat 11 alternatif respon jawaban, yaitu dari 0 (sangat tidak setuju) hingga 10 (sangat setuju).

Tabel 3 2 Skala Likert Kesiapan Kerja

No.	Respon	Pemberian Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
1.	Sangat tidak setuju	0	10
2.	Tidak setuju sekali	1	9
3.	Tidak setuju	2	8
4.	Agak tidak setuju	3	7
5.	Sedikit tidak setuju	4	6
6.	Netral	5	5
7.	Sedikit setuju	6	4
8.	Agak setuju	7	3
9.	Setuju	8	2
10.	Sangat Setuju	9	1
11.	Sangat setuju sekali	10	0

1. Skala Kesiapan Kerja

Skala yang digunakan adalah “*Work Readiness Scale (WRS)*” atau skala kesiapan kerja yang di adopsi dari Caballero et al., (2011). Skala ini berjumlah empat aspek yaitu karakteristik personal, kecerdasan organisasi, kecerdasan sosial,

dan kompetensi kerja, aitem pada skala ini berjumlah 17. Adapun rincian sebaran aitem dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 3 *Blue print* Kesiapan Kerja

Aspek	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	Σ
<i>Personal Characteristic</i>	1,9	2,13,17	5
<i>Organization awareness and acumen</i>	3,4,14	10	4
<i>Work Competence</i>	5,11	6,15	4
<i>Social Intelegence</i>	7,16	8,12	4
Total	9	8	17

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala yang digunakan adalah skala kepercayaan diri yang dikonstruksi oleh peneliti dengan lima aspek menurut Lauster (dalam Ghufroon & Risnawati, 2012) yaitu: kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif pada diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat dengan total 15 aitem. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3 4 *Blue Print* skala Kepercayaan Diri

Aspek	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	Σ
Keyakinan pada diri sendiri	1,6	15	3
Optimis	11,12	2,7	4
Objektif	3,8	-	2
Bertanggung Jawab	10,13	4	3
Rasional	5,9	14	3
Total	10	5	15

E. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas

Menurut (Azwar, 2017), validitas berasal dari kata *validity* yang mengacu pada sejauh mana sebuah tes dapat secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur dalam skala yang ditetapkan. Validitas tinggi suatu pengukuran ditunjukkan oleh kemampuannya untuk memberikan data yang akurat yang sesuai dengan gambaran yang diinginkan dari variabel yang diukur, sejalan dengan tujuan pengukuran tersebut. Pengujian validitas ini dilakukan secara empiris dan secara tradisional menggunakan validitas isi.

Prosedur pengujian validitas menggunakan koefisien validitas isi (*content validity coefficient*) V yang diperkenalkan oleh Lewis R. Aiken atau biasa disebut Aiken's V . Dalam penelitian ini, hasil dari penilaian beberapa ahli atau pakar terhadap kecocokan suatu item dalam menggambarkan indikator perilaku diberikan melalui penilaian angka dari 1 (sangat tidak sesuai) hingga 5 (sangat sesuai) pada formulir penelitian yang disiapkan (Azwar, 2021). Masing-masing formulir penelitian diberikan kepada para ahli atau pakar yang bersangkutan, kemudian data tersebut akan ditabulasikan menggunakan model formulir hasil penelitian untuk kemudian dihitung menggunakan rumus yang sesuai.

Rumus Aiken's V

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

S = r- lo

- Lo = Penilaian validitas terendah
c = Penilaian validitas tertinggi
r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai.

2. Analisis Aitem

Uji coba aitem (*try out*) dilakukan untuk menentukan apakah terdapat valid atau tidak. Menurut Azwar, (2021) menyatakan bahwa analisis adalah procedure kerja dalam melakukan pengujian seluruh aitem berdasarkan atas data empirik, yang mana analisis aitem ini berfungsi untuk memilih aitem-aitem yang berkualitas berdasarkan perhitungan statistik. Aitem dikatakan baik jika memiliki daya beda lebih dari 0,3 ($p > 0,3$) dan analisis aitem pada penelitian ini dilakukan melalui bantuan program SPSS versi 25.

3. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2017). Reliabilitas adalah daya konsentrasi suatu skala psikologi. Menurut (Azwar, 2018), kriteria yang dapat digunakan untuk melihat dan menginterpretasikan hasil perhitungan reliabilitas melalui koefisien reliabilitas (r_{11}), koefisien reliabilitas berada pada rentang 0,00-1,00. Reliabilitas sebuah alat ukur yang dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai minimal (r_{11}) = 0,90. Dalam menentukan reliabilitas instrument di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 25.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Alpha Cronbach's* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{N}{N-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

α = Cronbach's Alpha.

N = jumlah item dalam skala.

σ_i^2 = varians dari setiap item.

σ_t^2 = varians total dari tes.

Alat ukur dikatakan reliabel dengan menggunakan metode *alpha Cronbach's* dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu koefisien reliabilitas *Guilford*.

Tabel 3.5 Tabel Guilford

Klarifikasi	Koefisien Reliabilitas
Sangat tinggi	0,80-1
Tinggi	0,60-0,80
Sedang	0,40-0,60
Rendah	0,20-0,40
Sangat rendah (tidak reliabel)	0,00-0,20

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas, menurut (Sugiyono, 2018), adalah jenis penggunaan statistik dalam penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan asumsi bahwa setiap variabel memiliki distribusi normal. Jika jumlah data rata-rata sama, data dikatakan berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas ini, rumus *Kolmogorov Smirnov* digunakan dalam SPSS versi 25. Nilai $p > 0,05$ menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, dan sebaliknya, nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal.

2. Uji Linearitas

Penelitian ini menggunakan uji linearitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan linear antara variabel (Sugiyono, 2018). Dianggap linear jika nilai *linearitas sig.* $p < 0,05$. Perhitungan linearitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk menguji hipotesis. Nilai variabel dependen digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kriteria nilai variabel dependen, menurut pendapat (Sugiyono, 2018b). Studi ini memiliki dua variabel bebas, kepercayaan diri (X) dan satu variabel terikat, kesiapan kerja (Y). Oleh karena itu, peneliti menggunakan regresi sederhana dengan rumus berikut:

Rumus Regresi Sederhana

$$Y = \alpha + b.X$$

Keterangan:

Y: Kesiapan Kerja

X: Kepercayaan Diri

a dan b : Konstanta.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat yang ditentukan dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2022). Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Berikut merupakan persamaan uji koefisien determinasi.

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinan

R : Koefisien korelasi

5. Uji Kategorisasi

Tujuan kategorisasi dalam penelitian ini adalah untuk mengelompokkan orang-orang ke dalam kategori tertentu berdasarkan variabel yang diukur. Menurut Azwar, (2018) uji kategorisasi skor dibagi menjadi dua tingkat tinggi dan rendah. Adapun penggolongan subjek kepercayaan diri dan kesiapan kerja dari

dua kategori tinggi dan rendah. Menurut Azwar (2018), berikut adalah klarifikasi kategori:

Tabel 3.6 Kategori

Kategorisasi	Rumus
Kategori tinggi	$X \geq \mu$
Kategori rendah	$X \leq \mu$

Keterangan :

X : Skor setiap responden

μ : Mean teoritik

